

**IMPLEMENTASI NILAI-NILAI PENDIDIKAN  
AGAMA ISLAM DALAM MEWUJUDKAN PROFIL  
PELAJAR PANCASILA PADA PEMBELAJARAN  
KELAS X di SMA NEGERI 1 WELERI**

**Bagus Ulil Setiawan; Mohamad Ali,  
Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama  
Islam  
Universitas Muhammadiyah Surakarta**

**Abstrak**

Pembentukan karakter yang kokoh berdasarkan Pancasila di kalangan pelajar menjadi hal yang sangat penting dalam membangun generasi penerus bangsa yang berkualitas, memiliki rasa cinta tanah air, menghargai keragaman, dan mampu menjunjung tinggi nilai-nilai kebhinnekaan. Dalam konteks ini, penting untuk mencari cara yang tepat untuk menerapkan nilai-nilai agama, khususnya Islam, sebagai pendidikan agama yang dominan di Indonesia, tanpa mengorbankan semangat Pancasila yang telah menjadi dasar negara. Salah satu pendekatan yang dapat digunakan untuk mencapai tujuan tersebut adalah melalui moderasi beragama. Dalam lingkup pendidikan agama, moderasi beragama menjadi relevan untuk mengajarkan pesan-pesan Islam yang toleran dan menghargai perbedaan, sehingga menciptakan generasi pelajar yang menginternalisasi nilai-nilai Pancasila dengan baik. Penelitian ini bertujuan untuk: mendeskripsikan kegiatan Pelaksanaan Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Dalam Profil Pelajar Pancasila di SMA Negeri 1 Weleri. Metode penelitian yang digunakan yaitu Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research). Berdasarkan hasil dan pembahasan terdapat tiga poin pembahasan diantaranya yaitu: Pelaksanaan, berkaitan dengan implementasi nilai-nilai pembelajaran PAI dalam profil pelajar pancasila yang terdiri dari satu pembahasan meliputi implementasi dalam pembelajaran PAI. Adapun pembahasan dalam pembelajaran PAI berdasarkan modul ajar semester 2 kelas X selama 5 kali pertemuan dan capaian pembelajaran PAI (Fase E) al-Qur'an dan Hadis. Adapun pelaksanaan atau implementasi penanaman nilai-nilai pendidikan agama islam dibagi menjadi dua, antara lain: 1) pelaksanaan nilai profil pelajar pancasila dalam pembelajaran PAI yang memuat dimensi a) beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, b) berkebhinekaan global, c) bergotong royong, d) mandiri, e) bernalar kritis, f) kreatif. 2) pelaksanaan penanaman nilai-nilai moderasi beragama dalam pembelajaran PAI, memuat sembilan nilai diantaranya toleransi (tasamuh), keadilan ('adl), dialog (munawashah), moderasi (wasatiah), kemanusiaan (insaniyah), kerukunan (musawah), kebebasan beragama (hurriyah), kebhinekaan (tasyayyud), cinta damai (hubbul salam).

**Kata Kunci:** implementasi, pendidikan agama islam, profil pelajar pancasila

**Abstract**

The formation of a strong character based on Pancasila among students is very important in building the next generation of a nation that is of good quality, has a sense of love for the motherland, respects diversity, and is able to uphold the values of diversity. In this context, it is important to find the right way to apply religious values, especially Islam, as the dominant religious education in Indonesia, without sacrificing the spirit of Pancasila which has become the basis of the state. One approach that can be used to achieve this goal is through religious moderation. Within the scope of religious education, religious moderation is relevant for teaching Islamic messages that are tolerant and respectful of

differences, thus creating a generation of students who internalize Pancasila values well. This study aims to: describe the implementation of the values of Islamic religious education in the Pancasila Student Profile at SMA Negeri 1 Weleri. The research method used is this type of research is field research. Based on the results and discussion, there are three discussion points including: Implementation, related to the implementation of PAI learning values in the Pancasila student profile which consists of one discussion covering implementation in PAI learning. The discussion in PAI learning is based on the semester 2 teaching module for class X for 5 meetings and the learning achievements of PAI (Phase E) Al-Qur'an and Hadith. The implementation or implementation of instilling the values of Islamic religious education is divided into two, including: 1) the implementation of Pancasila student profile values in PAI learning which includes the dimensions of a) faith, piety to God Almighty, and noble character, b) global diversity , c) work together, d) independent, e) critical reasoning, f) creative. 2) the implementation of instilling the values of religious moderation in PAI learning, contains nine values including tolerance (tasamuh), justice ('adl), dialogue (munwashah), moderation (wasatiyah), humanity (insaniyah), harmony (musawah), freedom of religion (hurriyah), diversity (tasyayyud), peace-loving (hubbul salam).

**Keywords:** *impelentation, islamic religious education, profile of pancasila students*

## 1. PENDAHULUAN

Pancasila merupakan dasar negara Republik Indonesia, yang memiliki lima sila sebagai pedoman bagi kehidupan berbangsa dan bernegara. Pembentukan karakter yang kokoh berdasarkan Pancasila di kalangan pelajar menjadi hal yang sangat penting dalam membangun generasi penerus bangsa yang berkualitas, memiliki rasa cinta tanah air, menghargai keragaman, dan mampu menjunjung tinggi nilai-nilai kebhinnekaan. Pada kenyataannya, para pelajar di SMA Negeri 1 Weleri dan mungkin juga di sekolah-sekolah lainnya, beragam latar belakang kehidupan dan keyakinan agama. Dalam konteks ini, penting untuk mencari cara yang tepat untuk menerapkan nilai-nilai agama, khususnya Islam, sebagai pendidikan agama yang dominan di Indonesia, tanpa mengorbankan semangat Pancasila yang telah menjadi dasar negara. Salah satu pendekatan yang dapat digunakan untuk mencapai tujuan tersebut adalah melalui moderasi beragama. Moderasi beragama adalah sikap tengah, menghormati keberagaman keyakinan, dan menghindari sikap ekstrem yang berpotensi memecah belah persatuan bangsa. Dalam lingkup pendidikan agama, moderasi beragama menjadi relevan untuk mengajarkan pesan-pesan Islam yang toleran dan menghargai perbedaan, sehingga menciptakan generasi pelajar yang menginternalisasi nilai-nilai Pancasila dengan baik. Namun, meskipun moderasi beragama menjadi konsep yang relevan, implementasinya di dalam pembelajaran kelas X di SMA Negeri 1 Weleri mungkin belum optimal atau bahkan belum pernah diterapkan dengan baik. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian untuk mengeksplorasi dan mengidentifikasi kendala serta potensi dalam implementasi moderasi beragama dan nilai-nilai pendidikan agama Islam dalam mencapai tujuan mewujudkan profil pelajar Pancasila. Melalui penelitian ini, diharapkan akan diperoleh temuan yang berharga mengenai strategi dan praktik terbaik untuk mengintegrasikan moderasi beragama dan nilai-

nilai pendidikan agama Islam dalam pembelajaran kelas X di SMA Negeri 1 Weleri. Hasil penelitian ini dapat memberikan masukan berharga bagi pengembangan kurikulum agama di sekolah-sekolah lain dan juga dapat menjadi acuan bagi pemerintah dan pihak terkait dalam meningkatkan pembelajaran berbasis Pancasila di sekolah-sekolah di seluruh Indonesia. Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti memilih judul skripsi dengan judul “Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Dalam Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila Pada Pembelajaran Kelas X Di SMA Negeri 1 Weleri”.

## **2. METODE**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian field research atau peneliti datang langsung ke lokasi penelitian. Adapun lokasi penelitian berada di SMA Negeri 1 Weleri. Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan fenomenologi. Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini meliputi kegiatan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sumber data dalam penelitian ini, diperoleh melalui dua sumber, yakni primer dan sekunder. Sumber primer diperoleh dari guru sebaran mata pelajaran PAI kelas X. Adapun sumber sekunder adalah sumber data yang diperoleh secara tidak langsung di lapangan. Dalam penelitian ini sumber data sekunder diperoleh melalui dokumen-dokumen, buku-buku dan jurnal yang berkaitan dengan penelitian yang diteliti. Untuk pengumpulan data diperoleh melalui tiga cara, yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Kemudian dalam penelitian ini, uji keabsahan data melalui triangulasi teknik dan triangulasi sumber.

## **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil dan pembahasan dalam penelitian ini meliputi deskripsi dari setiap poin yang dipaparkan, diantaranya sebagai berikut:

### **3.1 Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam dalam Profil Pelajar Pancasila**

Pada bagian pelaksanaan implementasi nilai-nilai pendidikan pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam kaitannya dengan profil pelajar pancasila terbagi menjadi beberapa poin diantaranya yaitu: Tujuan Pelajar Pancasila adalah perwujudan pelajar Indonesia sebagai pelajar sepanjang hayat yang memiliki kompetensi global dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila, dengan enam ciri utama: beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia, berkebinekaan global, bergotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif.

Pada akhir Fase E, dalam elemen Al-Qur'an dan Hadis, peserta didik mampu menganalisis ayat Al-Qur'an dan Hadis tentang perintah untuk berkompetisi dalam kebaikan dan etos kerja serta larangan pergaulan bebas dan zina; dapat membaca Al-Qur'an dengan tartil, menghafal dengan fasih dan lancar ayat Al-Qur'an serta Hadis tentang perintah untuk berkompetisi dalam kebaikan dan etos kerja serta bahaya dari pergaulan bebas dan zina; dapat menyajikan konten dan paparan tentang perintah untuk berkompetisi dalam kebaikan dan etos kerja serta larangan pergaulan bebas dan zina; meyakini

bahwa sikap kompetitif dalam kebaikan dan etos kerja serta menghindari pergaulan bebas dan perbuatan zina adalah perintah agama; dan membiasakan sikap kompetitif dalam kebaikan dan etos kerja serta menghindari pergaulan bebas dan perbuatan zina dengan lebih berhati-hati dan menjaga kehormatan diri.

Dalam elemen akidah, peserta didik menganalisis makna syu'ab al-īmān (cabang-cabang iman), pengertian, dalil, macam dan manfaatnya; mempresentasikan makna syu'ab al-īmān (cabang-cabang iman), pengertian, dalil, macam dan manfaatnya; meyakini bahwa dalam iman terdapat banyak cabang-cabangnya; serta menerapkan beberapa sikap dan karakter sebagai cerminan cabang iman dalam kehidupan.

Dari elemen akhlak, peserta didik menganalisis manfaat menghindari akhlak maẓmūmah; membuat karya yang mengandung konten manfaat menghindari sikap maẓmūmah; meyakini bahwa akhlak maẓmūmah adalah larangan dan akhlak mahmūdah adalah perintah agama; serta membiasakan diri untuk menghindari akhlak maẓmūmah dan menampilkan akhlak mahmūdah dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam elemen fikih, peserta didik mampu menganalisis implementasi fikih mu'āmalah dan al-kulliyāt al-khamsah (lima prinsip dasar hukum Islam; menyajikan paparan tentang fikih mu'āmalah dan al-kulliyāt al-khamsah meyakini bahwa ketentuan fikih mu'āmalah dan al-kulliyāt al-khamsah adalah ajaran agama; serta menumbuhkan jiwa kewirausahaan, kepedulian, dan kepekaan sosial. Dalam elemen sejarah peradaban Islam, peserta didik mampu menganalisis sejarah dan peran tokoh ulama penyebar ajaran Islam di Indonesia; dapat membuat bagan timeline sejarah tokoh ulama penyebar ajaran Islam di Indonesia dan memaparkannya; meyakini bahwa perkembangan peradaban di Indonesia adalah sunatullah dan metode dakwah yang santun, moderat, bi al-ḥikmah wa al-mau'izat al-ḥasanah adalah perintah Allah Swt.; membiasakan sikap kesederhanaan dan kesungguhan mencari ilmu, tekun, damai, serta semangat menghargai adat istiadat dan perbedaan keyakinan orang lain.

Pada bagian pelaksanaan penanaman nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam mewujudkan profil pelajar pancasila difokuskan pada pembelajaran yang termuat dalam Modul Ajar (MA) untuk jenjang kelas X di SMA. Adapun modul ajar terdiri dari berbagai komponen, salah satu komponen yang dipaparkan dalam bagian pelaksanaan ini difokuskan pada bagian langkah-langkah yang termuat dalam modul ajar.

### **3.2 Pelaksanaan Penanaman Nilai-Nilai Moderasi Beragama dalam Pembelajaran PAI Kelas X di SMA Negeri 1 Weleri**

Pada bagian pelaksanaan penanaman nilai-nilai moderasi beragama dalam pembelajaran PAI

difokuskan pada perilaku atau kegiatan yang menggambarkan beberapa nilai moderasi beragama, yakni sebagai berikut:

1. Toleransi (Tasamuh): Nilai toleransi mengajarkan siswa untuk menghargai perbedaan agama, keyakinan, dan budaya. Hal ini penting agar siswa dapat hidup harmonis dengan orang lain yang memiliki pandangan agama yang berbeda.
2. Keadilan ('Adl): Nilai keadilan menekankan pentingnya bersikap adil dan tidak diskriminatif terhadap individu atau kelompok berdasarkan agama atau latar belakang budaya. Misalnya pada saat pembelajaran, kegiatan peserta didik dalam pembentukan kelompok dengan mempertimbangkan heterogenitas.
3. Dialog (Munawashah): Nilai dialog mengajarkan siswa untuk berkomunikasi secara terbuka dan saling mendengarkan, sehingga dapat memahami pandangan agama lain dan mencari titik persamaan. Misalnya pada saat pembelajaran, guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan yang terkait dengan materi pelajaran, menyampaikan cakupan materi, tujuan pembelajaran, dan kegiatan yang akan dilakukan, serta lingkup dan teknik penilaian.
4. Moderasi (Wasatiyah): Nilai moderasi menekankan pada tengah-tengah dan keseimbangan dalam beragama, menghindari ekstremisme dan fanatisme. Misalnya sebelum kegiatan pembelajaran dimulai, guru membuka pelajaran dengan salam dan meminta peserta didik untuk berdoa bersama-sama, tadarus Al-Qur'an, memperhatikan kesiapan peserta didik, memeriksa kehadiran, kerapian, dan posisi tempat duduk peserta didik.
5. Kemanusiaan (Insaniyah): Nilai kemanusiaan menekankan pentingnya menghargai martabat dan kehidupan manusia, serta berempati terhadap sesama makhluk. Misalnya, pada kegiatan mengevaluasi pengalaman saat merancang dan membuat proyek, dan bersama-sama melakukan refleksi.
6. Kerukunan (Musawah): Nilai kerukunan mengajarkan pentingnya hidup berdampingan dengan damai dan rukun dengan sesama warga negara, tanpa memandang perbedaan agama. Misalnya, guru dapat mengatur diskusi kelompok tentang pentingnya toleransi dan menghormati perbedaan antar agama. Siswa diajak untuk berbagi pandangan mereka tentang bagaimana nilai-nilai musawah dapat diterapkan dalam situasi dunia nyata.
7. Kebebasan Beragama (Hurriyah): Nilai kebebasan beragama menegaskan hak setiap individu untuk memilih dan mempraktikkan agama sesuai dengan keyakinannya. Misalnya, siswa dapat mempelajari kisah-kisah tentang toleransi agama dalam sejarah Islam, seperti Piagam Madinah dan Perjanjian Hudaibiyah, yang menunjukkan sikap menghormati kebebasan beragama dalam kehidupan Rasulullah SAW.

8. Kebhinekaan (Tasyayyud): Nilai kebhinekaan mengajarkan tentang pentingnya menghargai dan merayakan keragaman agama, budaya, dan suku bangsa. Misalnya, guru dapat menyajikan ayat-ayat Al-Qur'an dan hadis-hadis Nabi Muhammad SAW yang mengajarkan tentang pentingnya hidup berdampingan secara damai dengan sesama manusia yang memiliki latar belakang agama dan budaya yang berbeda.

9. Cinta Damai (Hubbul Salam): Nilai cinta damai mengajarkan siswa untuk mengutamakan perdamaian dan menghindari tindakan kekerasan atau konflik atas nama agama. Misalnya, guru dapat menyajikan ayat-ayat Al-Qur'an dan hadis-hadis Nabi Muhammad SAW yang menekankan pentingnya perdamaian dalam Islam.

#### **4. PENUTUP**

Berdasarkan hasil dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa proses Implementasi Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Dalam Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila Pada Pembelajaran Kelas X di SMA Negeri 1 Weleri yang terdiri dari satu pembahasan meliputi implementasi dalam pembelajaran PAI. Adapun pembahasan dalam pembelajaran PAI berdasarkan modul ajar semester 2 kelas X selama 5 kali pertemuan dan capaian pembelajaran PAI (Fase E) al-Qur'an dan Hadis. Adapun pelaksanaan atau implementasi penanaman nilai-nilai pendidikan agama islam dibagi menjadi dua, antara lain: 1) pelaksanaan nilai profil pelajar pancasila dalam pembelajaran PAI yang memuat dimensi a) beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, b) berkebhinekaan global, c) bergotong royong, d) mandiri, e) bernalar kritis, f) kreatif. 2) pelaksanaan penanaman nilai-nilai moderasi beragama dalam pembelajaran PAI, memuat sembilan nilai diantaranya toleransi (tasamuh), keadilan ('adl), dialog (munawashah), moderasi (wasatiah), kemanusiaan (insaniyah), kerukunan (musawah), kebebasan beragama (hurriyah), kebhinekaan (tasyayyud), cinta damai (hubbul salam).

#### **5. DAFTAR PUSTAKA**

- Abdullah bin 'Abdil Hamid al-Atsari, *Panduan Aqidah Lengkap* (Bogor: Pustaka Ibnu Katsir, 2005).
- Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media 2014), 269.
- Andi Prastowo, *Metode Penelitian*, 240.
- Ansori, R. A. M. (2017). Strategi Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Islam Pada Peserta Didik. *Jurnal Pusaka*, 4(2), 14-32.
- Departemen Agama, *Kurikulum dan Hasil Belajar Aqidah Akhlak Madrasah Tsanawiyah*, (Jakarta: Departemen Agama, 2003), 151.
- Direktorat Sekolah Dasar. (2020). *Profil Pelajar Pancasila*.
- Kamil, M. S. A. (2021). Penerapan nilai-nilai Pancasila untuk menumbuhkan sikap nasionalisme di

- MTs Ahmad Yani Jabung (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).
- Kemendikbud Ri. (2020). *Kajian Pengembangan Profil Pelajar Pancasila* (1 Ed.).
- Kemendikbud. (2020). *Pendidikan Karakter Wujudkan Pelajar Pancasila*.
- Maulida, K. S. (2022). Implementasi Profil Pelajar Pancasila dalam Pembelajaran PAI SMK Negeri 2 Salatiga Tahun Ajaran 2021. *Skripsi*.
- Maulidi, M. H., & Rukajat, A. (2022). Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam pada Profil Pelajar Pancasila SMAN 1 Telukjambe. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 14(2), 132–140.
- Mohamad Ali, dkk, *Pedoman Penulisan Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam* (Surakarta: Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2021), hlm. 13.
- Nilamsari, “Memahami Studi Dokumen Dalam Penelitian Kualitatif”, dalam *Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi*, 2014, 178-179.
- Peraturan Menteri Agama RI No. 16 Tahun 2010 Tentang Pengelolaan Pendidikan Agama Pada Sekolah.
- Rachmawati, N., Marini, A., Nafiah, M., & Nurasiah, I. (2022). *Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dalam Impelementasi Kurikulum Prototipe Di Sekolah Penggerak Jenjang Sekolah Dasar*. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 3613–3625.
- Safitri, A., Wulandari, D., & Herlambang, Y. T. (2022). *Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila: Sebuah Orientasi Baru Pendidikan dalam Meningkatkan Karakter Siswa Indonesia*. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 7076–7086.
- Semadi, Y. P. (2019). *Filsafat Pancasila dalam pendidikan di Indonesia menuju bangsa berkarakter*. *Jurnal Filsafat Indonesia*, 2(2), 82-89.
- Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2005), 89
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009), 137.
- Suhardi. (2022). Analisis Penerapan Pendidikan Agama Islam dalam Dimensi Profil Pancasila. *Book Chapter of Proceedings Journey-Liaison Academia and Society*, 1(1), 468–476.
- Sutarjo Adisusilo, *Pembelajaran Nilai Karakter: Konstruktivisme VCT Sebagai Inovasi Pendekatan Pembelajaran Afektif*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), 56.
- Syafurddun Nurdin, *Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum* (Jakarta: Ciputat Press, 2009), 70.
- Tim Penyusun, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Pusat Bahasa Depdiknas, 2008), 353.
- Tjipto Subadi, *Metode Penelitian Kualitatif* (Surakarta: Muhammadiyah University Press, 2006) 17.
- Undang-undang Republik Indonesia No. 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen Pasal 1